

Ayat 6 - 12, Raja Yosafat memiliki satu harapan yang kuat akan janji Tuhan buat bangsanya. Dia mengklaim keselamatan bangsanya kepada Tuhan. Satu kata luarbiasa yang dikatakan oleh Raja Yosafat di ayat 12 "...Kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan tapi mata kami tertuju padaMu" Bagaimana dengan kita? Masihkah mata kita tertuju padaNya? Masihkah hati kita tetap percaya pada janjiNya meskipun keadaan yang ada tampak tidak memungkinkan? Atau justru kita memaksakan kehendak kita yang harus terjadi? Karena Tuhan tidak akan pernah memaksakan kehendakNya buat kita. Tuhan tidak akan pernah memaksakan kehendakNya buat kita, jadi semua adalah keputusan kita, apakah kita mau mempercayakan semuanya kepada Dia atau kita mau mengambil alih semuanya.



Ayat 15, "Janganlah kamu takut dan terkejut karena laskar yang besar ini, sebab bukan kamu yang akan berperang melainkan Allah." Tuhan memberikan His assurance kepada Raja Yosafat bahwa Tuhan sendiri yang akan berperang buat bangsa Yehuda. Tuhan sendiri juga yang akan melakukan bagianNya buat kita. This war that we are facing dalam kehidupan ini bukanlah kita punya tetapi Tuhan punya karena itu Dia yang akan berperang gantikan kita. WOW! Bukankah itu sesuatu yang luar biasa, Tuhan berperang gantikan kita. Dan pada saat Tuhan ada di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita.

Ayat 17, di ayat ini Tuhan memberikan satu intruksi/perintah yang harus diikuti oleh Raja Yosafat dan bangsa Yehuda yaitu untuk tinggal berdiri dan melihat bagaimana Tuhan memberikan kemenangan buat mereka. Walaupun kelihatannya gampang, tinggal berdiri dan melihat saja bukanlah sesuatu yang mudah. Kebiasaan manusia, mereka suka mengatur, merencanakan dan melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang mereka mau dan pikirkan. Bisakah kita diam berdiri dan melihat bagaimana Tuhan bekerja, walaupun itu tidak sesuai yang kita

mau. Kadang bahkan segala sesuatu terlihat memburuk sebelum semua jadi membaik. Apakah kita masih bisa percaya pada Tuhan ada saat itu dan membiarkan Dia melakukan jalanNya?

Ayat 18, Raja Yosafat berlutut sampai ke tanah menunjukkan betapa dia sungguh menghargai dan bersyukur buat apa yang Tuhan sudah janjikan buat dia dan bangsanya. Pada saat ini Yosafat belum melihat atau mengalami kemenangan itu, tetapi dia tetap bersyukur seakan-akan kemenangan itu sudah dia lihat dan alami. Saudara, apakah imanmu sebesar iman Yosafat? Apakah engkau sudah bersyukur walaupun engkau belum melihat apa-apa?

Ayat 20, Yosafat berdiri di hadapan bangsanya.... Dari seorang yang tadinya ketakutan sekarang dia berdiri di hadapan bangsanya, menenangkan mereka dan meneguhkan hati mereka akan janjiNya. Begitu juga saat kita menemukan Tuhan dalam kesulitan, saat kita menghadapi "giant" dalam kehidupan ini, maka kita akan memiliki satu assurance akan kuasa dan janjiNya meskipun semua itu belum dinyatakan.

Ayat 22, Saat kita sungguh-sungguh memuji dan memuliakan Tuhan akan bekerja menyatakan kuasaNya.

Ayat 25, Tuhan bahkan memberikan bonus buat Yosafat. Mereka boleh menjarah barang-barang kepunyaan musuhnya selama 3 hari/

Yosafat tetap taat walaupun dia sedang menghadapi masalah besar. Dan karena ketaatannya, Tuhan memberikan dia kemenangan itu atas 'raksasa'nya, bahkan Tuhan memberkati dia dengan 'bonus. If we let Him do His part, we will then reap the rewards He has provided us.

KEGIATAN GEREJA

15 Desember 08 - 21 Desember 08

Rabu, 17 Desember 2008 Konsel GABUNGAN (North, West and Youth)

Tempat: Kediaman Bpk. Thomas
17 Tristam Avenue, Forrest Hill
Contact Person: Bpk. Thomas - 021 0515100

Jumat, 19 Desember 2008, pk. 19.30 Doa Malam DILIBURKAN

Minggu. 21 Desember 2008, pk.14.00
Kebaktian Umum
Tempat: 81 Ellice Road, Glenfield



JADWAL PELAYANAN - 21 Des 2008

WL: Raymond
Singers: Nita dan Rendy
Keyboard: Christina
Gitar: Arnold
Drum: N/A
OHP: Fendy
Ushers: Bpk. Mirza dan Ibu Mila
Kolektan: Bpk. Ronald dan Bpk. Burhan
Sunday School:
Conquerors: Wanting
Warriors: Maytha

Para pelayan diharap datang pukul 13.00 untuk berdoa bersama.

Humor

Seorang anak kelas satu SD tidak mau bergabung dengan teman-teman sebayanya yang dengan ceria ngobrol tentang liburan Natal.

"Apa kamu ngga suka liburan Natal?" tanyaku.

"Ngga terlalu," akunya. "Capek, karena orang tuaku selalu menghadiri banyak sekali kebaktian Natal, dan aku harus selalu ikut."

"Loh, orang tuamu pendeta, ya?" tanyaku penasaran.

"Bukan, hanya anggota gereja biasa," jawabnya, "kami harus selalu ikut agar mama tidak perlu masak lagi di rumah, cape' deh."

UPCOMING EVENTS

Kamis, 25 Desember 2008, pk.10.00
Kebaktian Natal
(diikuti Special Lunch bersama)
Willow Park Primary School
13 Compton St, Northcote
Contact Person: Bpk. Yohanes - 021 2681706

Kamis, 01 Januari 2009, pk.10.00
Kebaktian Tahun Baru
(diikuti 'Bring a Plate')
Willow Park Primary School
13 Compton St, Northcote
Contact Person: Bpk. Yohanes - 021 2681706

*Christmas is coming
Have you prepared your BEST
present for The King of kings?*

